

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan yang dilakukan secara deskriptif, dapat diketahui proses manajemen risiko yang dilakukan Unit Simpan Pinjam Budidaya diantaranya identifikasi risiko, melalui identifikasi risiko koperasi bisa mengenali risiko yang relevan yang koperasi hadapi. Kemudian pengukuran risiko, berapa besar tingkat risiko yang dihadapi koperasi serta pengelolaan risiko dengan cara pemantauan terhadap keuangan peminjam/ anggota.
2. Strategi penanganan risiko kredit yang dilakukan oleh USP Budidaya telah sesuai dengan penerapan prinsip 5C dalam pemberian pinjaman yang dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko dan koperasi telah mampu memahami dan memberikan penilaian layak tidaknya calon peminjam tersebut untuk diberikan pinjaman. Prinsip 5 C yaitu diantaranya dengan menganalisis *Chracter*, *Capacity*, *Capital*, *Condition* dan *Collateral*. Serta diterapkannya satu analisis SWOT agar dapat mengetahui gambaran-gambaran serta solusi dalam menghadapi ancaman-ancaman yang terjadi dimasa yang akan datang.
3. Dari hasil perhitungan hubungan Risiko Kredit dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang cukup kuat/cukup erat dengan tingkat koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,41.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran kepada Unit Simpan Pinjam KSU Budidaya sebagai bahan pertimbangan untuk koperasi, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk proses manajemen risiko yang dilakukan pada USP Budidaya sebaiknya harus dapat memonitor penggunaan pinjaman secara berkala serta melaksanakan pembinaan pada setiap pengurus koperasi, agar dimana awal pencegahan terjadinya risiko dapat diminimalisir. Dan dengan adanya monitoring dapat diketahui juga permasalahan-permasalahan yang dihadapi anggota /peminjam sebelum melakukan pinjaman pada koperasi , sehingga anggota/peminjam dapat mampu melaksanakan kewajibannya dengan baik dalam hal membayar pengembalian pinjaman sesuai waktu yang telah ditetapkan pada awal perjanjian.
2. Untuk strategi penanganan yang dilakukan Uni Simpan Pinjam Budidaya sebaiknya jangan hanya melaksanakan prinsip 5C tetapi perlu melakukan upaya 3R yaitu *Rescheduling* (Penjadwalan Kembali), *Reconditioning* (Persyaratan Kembali) dan *Restructuring* (Penataan Kembali) guna untuk mengatasi pinjaman bermasalah. Dan berdasarkan wawancara dengan para pengurus pelaksanaan pemberian pinjaman yang dilaksanakan pada koperasi selama ini kurang tegas, sehingga peminjam/ anggota tidak mempunyai rasa segan terhadap pengurus dan kurangnya kesadaran untuk kewajiban pengembalian pinjaman tepat pada waktunya.

3. Koperasi dalam meningkatkan *Return On Equity* (ROE) sebaiknya koperasi dapat mengurangi pinjaman bermasalah kepada anggotanya, dengan cara menerapkan kebijakan yang cukup tegas agar anggota dapat membayar pinjamannya sesuai waktu yang telah ditentukan.



IKOPIN